

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Lanjut usia adalah kelompok manusia yang berusia 60 tahun ke atas (Hardwinanto dan Setiabudhin 2018; 8)

Pada lanjut usia akan terjadi proses menghilangnya kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan menghilangkan fungsi normalnya secara perlahan-lahan dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi. (Constatinides,2018)

Gastritis atau dikenal dengan sakit maag merupakan suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik difusi, atau lokal. Karakteristik dari peradangan antara lain anoreksia, rasa penuh atau tidak nyaman epigastrium, mual, dan muntah (Suratun, 2010)

Menurut *World Health Organization* (WHO),Di Asia Tenggara sekitar 583.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Indonesia adalah 40,8 %, dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah dari sini Indonesia cukup tinggi dengan prevelensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk, sedangkan pada tahun 2013 angka kejadian Gastritis di Propinsi Lampung telah mencapai 51.962 kasus dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 meningkat menjadi 160.318 (RISKESDAS, 2018)

Berdasarkan data tahunan Dinas Kesehatan (DINKES) di Kabupaten Lampung Utara, data kunjungan penderita gastritis pada setiap tahunnya meningkat tahun 2016 sebanyak 19.701 kasus, tahun 2017 sebanyak 23.601

kasus dan tahun 2018 sebanyak 20.501 kasus dan tahun 2019 ada sebanyak 20,653 kasus (Dinkes Lampung Utara, 2020)

Hasil data yang diperoleh dari Puskesmas Kotabumi II, jumlah kasus Gastritis tahun 2017 terjadi sebanyak 3,678 kasus, pada tahun 2018 sebanyak 4,114 kasus dan tahun 2019 berjumlah 4,314 kasus .

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih sangat rendah mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung, karena berbagai faktor seperti pola hidup yang tidak sehat, kebiasaan makan yang tidak teratur, dan lain- lain dapat menjadi penyebab timbulnya penyakit gastritis, oleh karena itu diperlukan perhatian untuk proses pencegahan dan perawatan dalam hal ini diperlukan peran profesi keperawatan.

Salah satu terapi non-farmakologi yang dapat di lakukan dan diberikan pada penderita yang mengalami nyeri pada gastritis adalah terapi komplementer. Beberapa tindakan mandiri yang dapat dilaksanakan perawat untuk membantu klien yaitu dengan cara menggunakan Manajemen Nyeri untuk menghilangkan atau mengurangi nyeri yang di rasakan dan meningkatkan rasa nyaman. Menggunakan komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri pasien yaitu dengan menggunakan teknik distraksi, relaksasi (menggunakan napas dalam), pijat efflurage, guided imaginary, kompres air hangat. (Indayani 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan mengangkat kasus ini sebagai Laporan Ujian Akhir Program Studi yang di beri judul Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Nyeri Akut Pada Kasus Gastritis Terhadap Ny, S Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara 2020

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Gerontik. Dengan gangguan Nyeri Akut Pada Kasus Gastritis Terhadap Ny. S Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.Lampung.

1. Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan terhadap Asuhan Keperawatan Gerontik dengan nyeri akut pada kasus gastritis yang dilakukan Terhadap Ny. S, di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

b. Tujuan Khusus

menggunakan pendekatan proses perawatan dengan tahap sebagai berikut antara lain adalah :

- 1). Mendapat gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik pada kasus Gastritis Pengkajian
- 2). Diagnosa keperawatan
- 3). Perencanaan tindakan keperawatan
- 4). Pelaksanaan tindakan rencana keperawatan
- 5). Evaluasi dan dokumentasi keperawatan

2. Manfaat Penulisan

- a. Tindakan yang telah di berikan terhadap Ny. S tentang perawatan Gastritis yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari, contoh Ny. S dapat mengatur pola makan yang tidak teratur yang

dapat memicu kambuhnya Gastritis, menghindari makanan penyebab timbulnya penyakit gastritis seperti: makanan pedas, asam, mengandung gas dan lain lain

b. Bagi keluarga

- 1). Tindakan yang telah di berikan kepada Ny. S tentang perawatan Gastritis dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari – hari, contoh Ny. S dapat mengatur pola makan yang tidak teratur yang dapat memicu kambuhnya gastritis, menghindari makanan penyebab timbulnya gastritis seperti: makanan pedas, asam.
- 2). Dapat melakukan self care pada kasus penyait gastritis dengan menggunakan teknik non farmakologi

c. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini di harapkan dapat menambah refrensi di Perpustakaan tentang Asuhan Keperawatan, terutama Asuhan Keperawatan pada kasus Gastritis dan juga dapat di gunakan mahasiswa sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang asuhan keperawatan gastritis

3. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan Proses keperawatan dilakukan selama tiga hari, pada tanggal 30 Maret - 2 April 2020. Penulisan Studi Kasus ini hanya terbatas pada pemberian Asuhan Keperawatan Gerontik dengan nyeri akut pada kasus Gastritis terhadap Ny. S di wilayah kerja Kotabumi II Lampung Utara dengan alamat JL. Gotong royong RT/RW 001/001, Tanjung Aman,, Kotabumi Selatan, Lampung Utara.